

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu hal yang penting dalam membangun perekonomian nasional. UMKM memiliki peranan penting karena UMKM dapat membuka lebih banyak lapangan kerja dan dapat mengatasi pengangguran serta membuat ekonomi masyarakat menjadi lebih rata khususnya pada negara berkembang. Hal ini terlihat dari pentingnya kedudukan dan fungsi UMKM yang bersama-sama dengan badan usaha milik negara dan swasta melakukan berbagai upaya untuk menjamin kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM dalam siaran pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia (2023) saat ini di Indonesia tercatat lebih dari 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Meningkatnya jumlah pelaku UMKM membuktikan bahwa UMKM semakin berkembang di Indonesia yang menyebabkan semakin besarnya persaingan pasar. Para pelaku UMKM harus terus berinovasi dan mengembangkan usahanya agar bisa bersaing dengan para pelaku UMKM lainnya. Hal ini membuat para pelaku UMKM membutuhkan sumber dana yang cukup besar untuk berkembang dan mempertahankan usahanya. Semua tempat usaha didirikan dengan tujuan memperoleh dan memaksimalkan laba untuk mempertahankan kelangsungan hidup tempat usahanya agar bisa terus bertahan dan berjalan semaksimal mungkin.

Dalam menjalankan kegiatan usaha, tentunya dibutuhkan catatan keuangan seperti penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan sangat penting bagi setiap perusahaan baik skala kecil maupun besar. Laporan keuangan merupakan komponen wajib yang harus dimiliki oleh UMKM untuk pengembangan usaha. Laporan keuangan sangat membantu dalam mengontrol kegiatan usaha serta menjadi tolak ukur untuk menghitung keuntungan yang

diperoleh pemilik, mengetahui jumlah tambahan modal yang diterima serta mengetahui bagaimana keseimbangan antara hak dan kewajiban yang dimiliki. Laporan keuangan juga dapat menggambarkan kondisi dan posisi keuangan serta hasil usaha yang dicapai oleh suatu perusahaan pada periode tertentu. Namun laporan keuangan menjadi tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM karena minimnya pengetahuan serta anggapan bahwa bukan suatu hal yang penting. Biasanya pelaku UMKM hanya mencatat uang kas masuk dan uang kas keluar saja. Hal itu tentu tidak sesuai dengan standar yang telah diatur bagi UMKM.

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disebut SAK EMKM yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang mulai berlaku efektif pada 1 Januari 2018 yang menjadi pedoman dan acuan bagi para pelaku UMKM untuk menyusun laporan keuangan. Komponen yang ada di SAK EMKM dibuat lebih sederhana dengan tujuan memudahkan para pelaku UMKM menyusun laporan keuangan. Dalam SAK EMKM laporan keuangan hanya meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan. Adanya SAK EMKM akan mempermudah pelaku UMKM dalam mengaplikasikan akuntansi pada usahanya sehingga bisa dengan mudah menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar akuntansi keuangan adalah suatu bentuk peningkatan yang dilakukan pelaku UMKM dalam pengambilan keputusan serta penyusunan laporan keuangan. Akan tetapi keberadaan SAK EMKM yang dilakukan oleh IAI untuk usaha mikro, kecil, dan menengah belum banyak diketahui oleh pemilik usaha mikro, kecil dan menengah serta kurangnya sosialisasi menjadi salah satu faktor kurang dikenalnya SAK EMKM di lingkungan UMKM. Sehingga, masih banyak UMKM yang belum tahu dan menggunakannya sebagai standar penyusunan laporan keuangan.

PT Kedai Tiga Nyonya yang terletak di Jln. Kartini No.64, Talang Semut Kecamatan Bukit Kecil Palembang merupakan badan usaha perseroan perorangan yang masuk dalam kriteria UMKM yang bergerak di bidang

restoran atau rumah makan. Dalam mengelola keuangannya, PT Kedai Tiga Nyonya melakukan pencatatan pendapatan dan pengeluaran secara sederhana tiap bulannya. PT Kedai Tiga Nyonya hanya membuat laporan laba rugi namun laporan tersebut belum memenuhi standar yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan kurangnya pemahaman akuntansi serta belum mengetahui adanya SAK EMKM. Dengan kendala tersebut, perlu adanya pengenalan dan pemahaman terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM. Dengan menggunakan aplikasi bantuan yaitu Akuntansiku akan memudahkan PT Kedai Tiga Nyonya untuk menyusun laporan keuangan sesuai standar yang sudah ditetapkan. Selain memiliki tampilan yang sederhana yang dapat meminimalisir kesalahan saat penyusunan laporan keuangan, aplikasi Akuntansiku juga dapat diakses melalui *smartphone* yang tentunya akan mempermudah PT Kedai Tiga Nyonya dalam mengelola keuangannya. Penyusunan laporan keuangan akan membantu perusahaan dalam menghindari kerugian dari biaya-biaya yang timbul akibat operasional perusahaan serta dapat menjadi alat pengambilan keputusan bagi perusahaan.

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan, penulis bermaksud untuk membantu PT Kedai Tiga Nyonya untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang akan penulis tuangkan dalam penulisan laporan akhir yang berjudul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Menggunakan Aplikasi Akuntansiku Pada PT Kedai Tiga Nyonya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis ditemukan beberapa permasalahan yaitu:

1. Laporan keuangan yang disusun hanya laporan laba rugi saja yang belum sesuai dengan standar SAK EMKM dan hanya melakukan pencatatan penerimaan serta pengeluaran kas saja.
2. Kurangnya pemahaman mengenai akuntansi terkait penyusunan laporan keuangan.

Maka dari itu didapatkan permasalahan pokok yaitu “Bagaimana Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM menggunakan Aplikasi Akuntansiku di PT Kedai Tiga Nyonya?”.

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penulisan laporan akhir ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan mulai dari pencatatan transaksi yang dilakukan PT Kedai Tiga Nyonya pada periode bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2024 sebagai data untuk diolah dengan bantuan aplikasi Akuntansiku. Laporan keuangan yang dihasilkan berdasarkan SAK EMKM yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Serta penulisan ini hanya menggunakan satu objek perusahaan saja dalam penulisannya yaitu PT Kedai Tiga Nyonya.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dari penulisan ini adalah “Untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi akuntansiku pada PT Kedai Tiga Nyonya ”.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan ini, penulis mengharapkan agar dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk PT Kedai Tiga Nyonya agar menerapkan SAK EMKM dan aplikasi akuntansiku dalam melakukan pencatatan dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi PT Kedai Tiga Nyonya dalam pengambilan keputusan.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan terkait teori yang telah didapatkan di bangku kuliah serta menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM pada PT Kedai Tiga Nyonya.

3. Bagi Politeknik Negeri Sriwijaya

Dapat memberikan manfaat bagi kepentingan akademik serta dapat menjadi referensi dan bahan bacaan untuk mahasiswa di Politeknik Negeri Sriwijaya khususnya tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam menyusun suatu laporan akhir dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung perhitungan terhadap penyelesaian permasalahan yang ada di perusahaan. Proses penulisan tugas akhir memerlukan informasi yang baik dengan menggunakan data sebagai berikut:

Teknik pengumpulan data menurut (Sugiyono, 2018: 137) dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan narasumber sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek secara langsung yang melibatkan dalam pelaksanaannya.
3. Teknik dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menyediakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
4. Teknik triangulasi, merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini, yaitu wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan yang dilakukan dengan survei langsung ke lokasi. Penulis juga menggunakan teknik

dokumentasi dengan mengumpulkan data yang diperoleh secara langsung dari PT Kedai Tiga Nyonya bersumber dari arsip dan dokumen yang dimiliki berupa catatan transaksi harian aktivitas usaha.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Menurut (Sugiyono, 2018: 137) bahwa sumber data yang dapat digunakan yaitu:

1. Data primer, merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder, merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data diatas, maka penulis menggunakan data primer dan data sekunder dalam pengambilan data di PT Kedai Tiga Nyonya. Data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa catatan informasi keuangan PT Kedai Tiga Nyonya bulan Januari hingga Maret 2024.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab yang memiliki hubungan satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, berikut uraian mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori yang melandasi penyusunan laporan keuangan yang akan dilakukan dalam penyusunan laporan akhir. Hal-hal yang akan dikemukakan dalam bab ini meliputi

pengertian akuntansi, siklus akuntansi, pembahasan tentang UMKM, laporan keuangan, pembahasan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM serta aplikasi akuntansiku yang akan diterapkan pada penulisan Laporan Akhir ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini akan disajikan hal-hal yang berhubungan dengan perusahaan, antara lain sejarah singkat dan profil perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas, ruang lingkup usaha, visi misi perusahaan serta catatan informasi keuangan PT Kedai Tiga Nyonya pada bulan Januari-Maret tahun 2024.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan tentang penerapan SAK EMKM atas penyajian laporan keuangan pada Kedai Tiga Nyonya menggunakan aplikasi akuntansiku untuk transaksi pada Januari-Maret tahun 2024.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini adalah bab yang terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Dimana dalam bab ini akan diberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan oleh penulis pada bab-bab sebelumnya serta memberikan saran-saran yang diharapkan akan bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi perusahaan dan penulisan yang akan datang.